

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan kewajiban dan tanggungjawab semua pihak. Lingkungan adalah kombinasi kondisi fisik yang mencakup sumber daya alam seperti tanah , air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan. Atau definisi lainnya adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Bandung dikenal sebagai salah satu destinasi tempat membina ilmu para calon mahasiswa di seluruh kota ,karena jumlah Universitas swasta di kota Bandung yang semakin meningkat dengan kualitas yang baik sehingga menjadi salah satu pilihan tempat membina ilmu bagi calon mahasiswa dalam dan luar kota. Dengan kebersihan universitas yang baik akan mencerminkan mahasiswa yang bersih dan bertanggungjawab terhadap lingkungan.

Saat ini di Kota Bandung terdapat beberapa universitas swasta. Dan setiap universitas memiliki sistem kebersihan yang berbeda. Namun kesadaran warga universitas adalah hal penting untuk menjaga kebersihan universitasnya. Jika lingkungan bersih proses belajar mengajar pun akan terasa nyaman. Mahasiswa pun akan senang belajar di lingkungan universitas karena suasananya yang bersih dan sehat. Kebersihan lingkungan universitas mencakup ruang belajar mengajar, halaman sekitar dalam dan luar universitas, kamar mandi, dan lain lain.

Selain itu universitas yang bersih akan mencerminkan mutu pendidikan yang baik karena menerapkan disiplin tanggungjawab akan kebersihan. Dan juga kebersihan lingkungan universitas akan menarik perhatian calon mahasiswa luar kota untuk belajar di universitas kota Bandung. Selain itu kebersihan lingkungan belajar juga akan mengurangi resiko kesehatan yang buruk.

Saat ini kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan universitas bukan masalah yang sepele. Bermula dari buang sampah sembarangan di halaman universitas, meninggalkan bekas sampah di *food court* atau ruangan kelas, terutama kebersihan wc yang tidak diperhatikan seperti membuang sampah di kloset, tidak menggunakan fasilitas toilet dengan semestinya, dan lain lain. Kebersihan sangat mempengaruhi kinerja belajar dan mengajar warga universitas. Mahasiswa sebagai seorang yang berintelektual seharusnya bisa menjadi panutan dalam menggalakan tanggungjawab terhadap lingkungan bersih.

Maka dalam uraian masalah di atas penulis menyadari bahwa perlu ditingkatkan lebih lagi kesadaran akan hidup bersih bagi seluruh mahasiswa di universitas swasta di Kota Bandung lewat “ Kampanye Gerakan Mahasiswa dalam Melaksanakan Kebersihan Universitas Swasta di Kota Bandung.” Karena dengan hidup bersih akan tercipta lingkungan bebas penyakit dan nyaman. Sehingga generasi anak muda jaman sekarang bisa membawa dampak perubahan yang baik bagi lingkungan universitas dan masyarakat sekitarnya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka disusun permasalahan dan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Apa saja kendala dalam penerapan lingkungan bersih di lingkungan kampus swasta di Jawa Barat?
2. Bagaimana menerapkan kesadaran kepada warga kampus di Jawa Barat untuk hidup bersih di lingkungan kampus dengan kampanye ?

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah berfokus pada kesadaran warga universitas untuk menerapkan kebersihan di universitas dan lingkungan sekitarnya. Dimana kebersihan universitas sangatlah penting untuk kesehatan dan kenyamanan warga universitas untuk semakin menjunjung tinggi kualitas seorang mahasiswa dan warga universitas dengan tanggungjawabnya dalam menjaga kebersihan. Sehingga

kualitas sumber daya manusia di Indonesia tidak kalah baiknya dengan kualitas di luar negeri.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan, tujuan perancangan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kendala dalam menerapkan lingkungan bersih di kampus swasta di Jawa Barat.
2. Merancang visual kampanye yang menarik tentang kebersihan universitas di Jawa Barat dan lingkungannya.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi data dan fakta yang menguatkan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

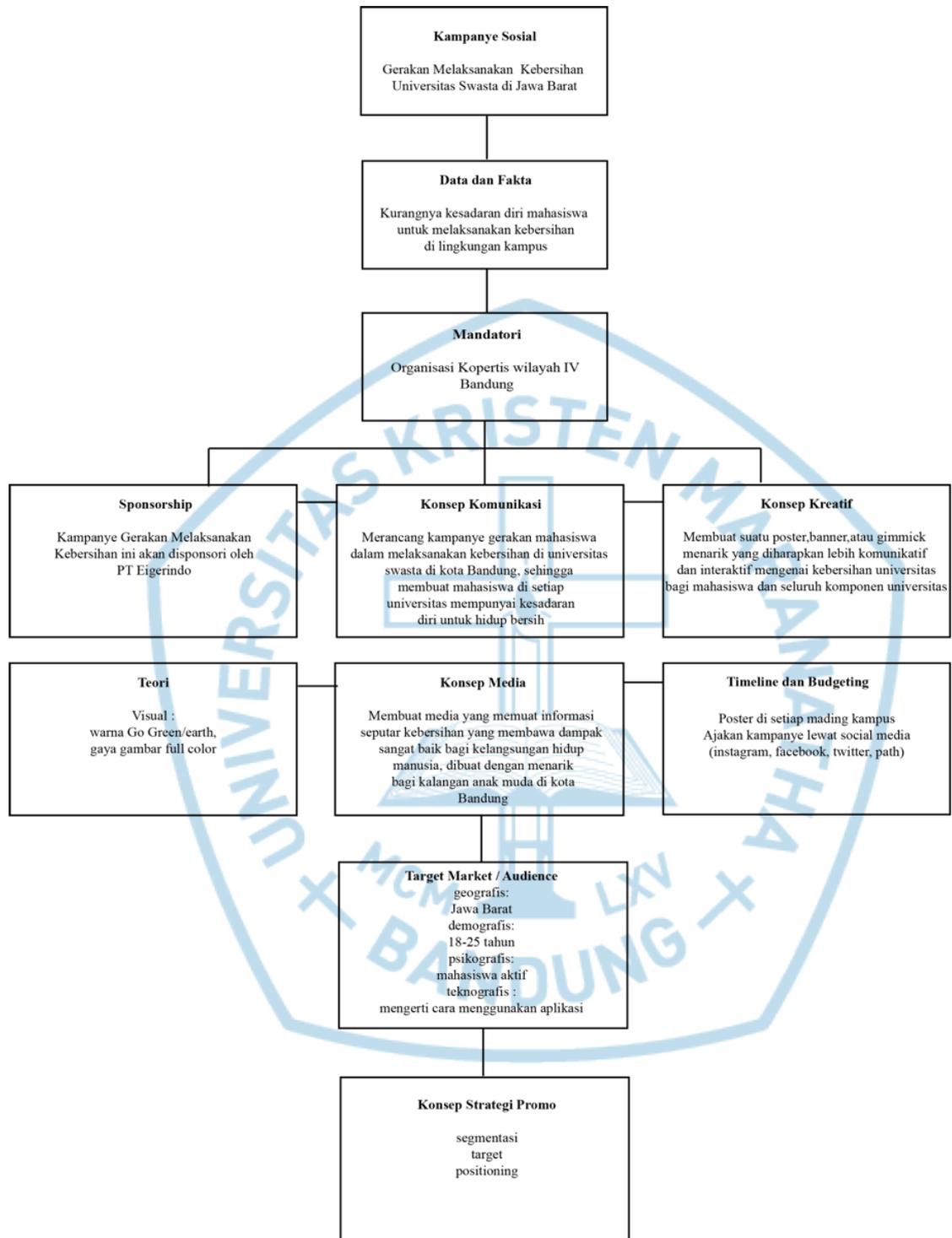
1. Observasi
Dalam metode penelitian ini, akan berperan aktif secara langsung dengan melihat dan meneliti beberapa universitas di Kota Bandung.
2. Wawancara
Metode wawancara adalah proses memperoleh info keterangan untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan narasumber secara langsung baik dengan mahasiswa dan warga universitas sekitar.
3. Kuisisioner
Metode kuisisioner dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apa yang responden ketahui tentang kebersihan dan masalah apa saja yang terjadi mengenai kebersihan universitas di Kota Bandung. Kuisisioner ini akan dilakukan ke 50 orang responden rentan umur 20-30 tahun yang berada di wilayah lingkungan universitas kota Bandung.

4. Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian perihal perancangan kampanye kebersihan universitas swasta di Kota Bandung sebagai suatu gerakan untuk merubah kualitas sumber daya manusia dan tempat menjadi lebih baik. Sumber dapat didapatkan melalui buku,majalah,jurnal,internet,dan lainnya.



1.5 Skema Perancangan



Skema 1.1 Skema Perancangan

Sumber : Dokumentasi Pribadi